

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2013:2), metode penelitian didefinisikan sebagai berikut.

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.”

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei bersifat deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2013:7), metode kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan instrumen penelitian, dan analisisnya bersifat statistik guna menguji hipotesis. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan menguji teori secara objektif melalui pengujian hubungan antarvariabel yang terukur (Creswell & Creswell, 2023).

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan penerapan Sistem informasi akuntansi, kompetensi Sumber daya manusia, dan kualitas laporan keuangan pada Koperasi simpan pinjam yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang. Menurut Sugiyono (2013:147), statistik deskriptif

menganalisis data dengan menggambarannya apa adanya tanpa menarik generalisasi. Metode ini menjawab rumusan masalah pertama sampai ketiga.

Metode verifikatif menguji kebenaran hipotesis melalui data lapangan, yaitu mengetahui besarnya pengaruh Sistem informasi akuntansi dan kompetensi Sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan, baik parsial maupun simultan, guna menjawab rumusan masalah keempat sampai keenam. Metode survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Metode ini dipilih karena penelitian tidak hanya menggambarkan variabel, tetapi juga menguji pengaruh antarvariabel.

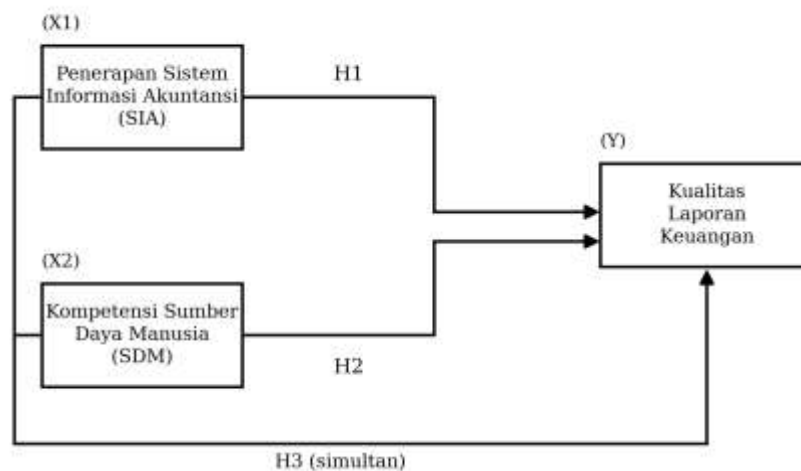
3.1.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang dianalisis dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2013:38), variabel penelitian adalah atribut atau nilai dengan variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. Objek penelitian ini terdiri atas penerapan Sistem informasi akuntansi (X1) dan kompetensi Sumber daya manusia (X2) sebagai variabel bebas, serta kualitas laporan keuangan (Y) sebagai variabel terikat pada Koperasi simpan pinjam yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang.

3.1.3 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi hubungan antarvariabel. Berdasarkan kerangka pemikiran pada BAB II, penelitian ini menempatkan penerapan Sistem informasi akuntansi (X1) dan kompetensi Sumber daya manusia (X2) sebagai variabel bebas yang memengaruhi kualitas laporan keuangan (Y),

baik parsial (H1 dan H2) maupun simultan (H3). Hubungan tersebut digambarkan pada model berikut.



Gambar 3. 1 Model Penelitian

H1 menunjukkan pengaruh parsial penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan,

H2 menunjukkan pengaruh parsial kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan

H3 menunjukkan pengaruh kedua variabel bebas secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

3.2 Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional memberi batasan yang jelas atas setiap variabel agar terukur tepat. Penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas dan satu variabel terikat sebagai berikut.

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1) adalah sistem yang diterapkan koperasi simpan pinjam untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data keuangan menjadi informasi berupa laporan keuangan yang bermutu.
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) adalah kemampuan pengelola koperasi simpan pinjam yang terdiri atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.
3. Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah tingkat pemenuhan laporan keuangan koperasi simpan pinjam terhadap kelengkapan komponen laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor 2 Tahun 2024 tentang Kebijakan Akuntansi Koperasi.

3.2.2 Dimensi dan Indikator Variabel

Variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X1) diukur melalui enam komponen sistem informasi akuntansi, yaitu orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan pengukuran keamanan. Variabel kompetensi sumber daya manusia (X2) diukur melalui tiga indikator, yaitu pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan sikap (attitude). Adapun variabel kualitas laporan keuangan (Y) diukur melalui kelengkapan lima komponen laporan keuangan, yaitu laporan posisi keuangan, laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

3.2.3 Tabel Operasionalisasi Variabel

Penjabaran variabel ke dalam dimensi, indikator, skala, dan nomor item disajikan pada tabel operasionalisasi berikut.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Item
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1) (Romney & Steinbart, 2019)	Komponen sistem informasi akuntansi	1. Orang (pengguna sistem) 2. Prosedur dan instruksi 3. Data organisasi dan aktivitas bisnis 4. Perangkat lunak 5. Infrastruktur teknologi informasi 6. Pengendalian internal dan keamanan	Ordinal	1-6
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) (Rahadi et al., 2021)	Unsur kompetensi	1. Pengetahuan (knowledge) di bidang akuntansi dan pengelolaan keuangan koperasi 2. Keterampilan (skill) menyusun dan menyajikan laporan keuangan 3. Sikap (attitude) dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan	Ordinal	7-9
Kualitas Laporan	Kelengkapan komponen laporan	1. Laporan posisi keuangan	Ordinal	10-14

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Item
Keuangan (Y) (PERMENKOP RI, 2024)	keuangan	2. Laporan perhitungan hasil usaha (PHU) 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan (CALK)		

Sumber: Data diolah penulis.

3.3 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Sugiyono (2013:80) mendefinisikan Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini terdapat jumlah Koperasi Simpan Pinjam yang terdaftar dan aktif di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang per tahun 2025 sebanyak 86 unit koperasi (DINKOPUKM, 2026). Populasi ini bersifat terbatas (*finite population*) karena jumlahnya dapat diidentifikasi secara pasti.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan sumber data penelitian. Menurut Sugiyono (2013:91) apabila penelitian menggunakan analisis multivariat seperti regresi ganda, jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti, Dengan tiga variabel dalam penelitian ini, ukuran sampel minimal yang disarankan adalah 30 responden.

Berdasarkan jumlah populasi Koperasi Simpan Pinjam yang terdaftar dan aktif di Kabupaten Karawang adalah $N = 86$ unit, maka ukuran sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 5% (0,05) untuk mencapai tingkat kepercayaan 95%.

Rumus Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N.e^2)$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi (86 Koperasi simpan pinjam)

e = Tingkat kesalahan (0,05)

Dengan memasukkan nilai $N = 86$ dan $e = 0,05$ ke dalam rumus Slovin, diperoleh:

$$n = 86 / (1 + 86 \times (0,05)^2) = 70,78 \approx 71 \text{ responden}$$

Dengan demikian, ukuran sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 71 responden, masing-masing satu orang dari setiap Koperasi Simpan Pinjam yang terpilih sebagai sampel, yaitu pengurus atau staf yang bertanggung

jawab atas pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan Koperasi simpan pinjam.

3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka Sugiyono (2013:141). Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari skor jawaban responden atas pernyataan dalam kuesioner yang diukur menggunakan skala Likert.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui kuesioner dan observasi Sugiyono (2013:141). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pengurus atau staf keuangan Koperasi simpan pinjam di Kabupaten Karawang yang telah ditetapkan sebagai responden. Kuesioner dirancang untuk mengukur persepsi responden mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi, kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Kualitas Laporan Keuangan.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data Sugiyono (2013:142). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner

(angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, Kuesioner disusun berdasarkan indikator pada operasionalisasi variabel (Sugiyono, 2013:142).

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur variabel. Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner yang disusun berdasarkan indikator setiap variabel pada operasionalisasi variabel, dengan setiap indikator dijabarkan menjadi butir pernyataan.

3.5.2 Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran ordinal. Dalam pemberian skor jawaban kuesioner, peneliti menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2013:93), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. 2 Bobot Nilai Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data diolah penulis.

3.5.3 *Method of Successive Interval (MSI)*

Data yang diperoleh dari kuesioner dengan skala Likert merupakan data berskala ordinal, sedangkan analisis regresi mensyaratkan data berskala interval. Oleh karena itu, data ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data interval menggunakan Method of Successive Interval (MSI). Langkah-langkah transformasi MSI adalah sebagai berikut.

1. Menghitung frekuensi jawaban responden untuk setiap kategori (skor 1 sampai 5) pada setiap pernyataan.
2. Menghitung proporsi setiap kategori dengan membagi frekuensi dengan jumlah responden.
3. Menghitung proporsi kumulatif dengan menjumlahkan proporsi secara berurutan.
4. Menentukan nilai z (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulatif.
5. Menghitung nilai skala (scale value) dengan rumus:

$$SV = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Keterangan:

Density at Lower Limit = Kepadatan Atas Bawah

Density at Upper Limit = Kepadatan Batas Bawah

Area Below Upper Limit = Daerah Batas Atas Bawah

Area Below Lower Limit = Daerah Bawah Batas Bawah

6. Mengubah Scale Value (SV) terkecil menjadi sama dengan satu (=1) dan mentransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh Transformed Scaled (TSV), yaitu:

$$\text{Transformasi Scale Value} = SV + (1 - SV \text{ min})$$

3.6 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Menurut Sugiyono (2013:121), instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data itu valid, yaitu dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk menguji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat yang harus dipenuhi tersebut menurut Sugiyono (2013:121) harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika koefisien korelasi $r > 0,3$ maka item tersebut dinyatakan valid dan memiliki derajat ketepatan dalam mengukur variabel penelitian serta layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian
- b. Jika koefisien korelasi $r < 0,3$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak layak diikut sertakan dalam pengujian hipotesis penelitian.

Alat ukur yang digunakan dalam pengujian validitas adalah daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden dan akan di uji dengan rumus *Pearson Product Moment* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

keterangan:

r = Koefisien korelasi product moment

n = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel X

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel Y

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi suatu instrumen. Menurut Sugiyono (2013:184), instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Cronbach's Alpha. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60.

Instrumen dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga instrumen ini dapat digunakan dengan aman karena dapat bekerja sama dengan baik pada waktu dan kondisi yang berbeda. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Adapun kriteria untuk menilai reliabilitas instrumen penelitian ini:

- a. Jika nilai Alpha $\geq 0,6$ maka instrumen bersifat reliabel.
- b. Jika nilai Alpha $< 0,6$ maka instrumen tidak reliabel.

Maka koefisien korelasinya di masukan ke dalam rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{n}{n-1} \times \left(\frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

n = Banyak butir soal (item)

$\sum Si^2$ = Jumlah varian skor tiap item

$\sum St^2$ = Varian skor total

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul Sugiyono (2013:147). Analisis data dalam penelitian ini terdiri atas analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan penerapan sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan kualitas laporan keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang, sehingga dapat menjawab rumusan masalah pertama sampai ketiga. Analisis dilakukan dengan menghitung skor jawaban responden, kemudian membandingkannya dengan kriteria yang ditentukan berdasarkan garis kontinum. Persentase skor dihitung dengan rumus berikut.

$$Skor (\%) = (Skor \text{ Aktual} / Skor \text{ Ideal}) \times 100\%$$

Skor aktual adalah jumlah skor jawaban seluruh responden, sedangkan skor ideal adalah skor tertinggi yang mungkin diperoleh apabila seluruh responden memberikan jawaban dengan skor maksimum. Berdasarkan skor tertinggi (5) dan terendah (1), diperoleh rentang persentase dari 20% sampai 100% dengan interval 16%, sehingga kriteria interpretasi skor disajikan sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Kriteria Interpretasi Skor Garis Kontinum

Rentang Persentase Skor	Kategori
84,00% – 100,00%	Sangat Baik
68,00% – 83,99%	Baik
52,00% – 67,99%	Cukup Baik
36,00% – 51,99%	Tidak Baik
20,00% – 35,99%	Sangat Tidak Baik

Sumber: Data diolah penulis.

3.7.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif membuktikan hipotesis melalui perhitungan statistik guna menjawab rumusan masalah keempat sampai keenam, yaitu mengetahui besarnya pengaruh penerapan Sistem informasi akuntansi dan kompetensi Sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan secara parsial maupun simultan. Sebelum analisis regresi, dilakukan transformasi data dan uji asumsi klasik sebagaimana diuraikan berikut.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik memastikan model regresi memenuhi syarat sebagai estimator yang tidak bias, terdiri atas uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2018).
2. Uji Multikolinearitas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Deteksi dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF); tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 (Ghozali, 2018).
3. Uji Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.9 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Model persamaan regresi dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien regresi

X₁ = Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

X₂ = Kompetensi Sumber Daya Manusia

e = Error term

3.9.1 Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antarvariabel. Nilai koefisien korelasi (r) berada dalam batas -1 hingga +1. Tanda positif menunjukkan hubungan searah, sedangkan tanda negatif menunjukkan hubungan berlawanan arah. Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. 4 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah

0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013:184)

3.9.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1. Semakin mendekati 1, semakin besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat (Ghozali, 2018). Koefisien determinasi dihitung dengan rumus berikut.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan: Kd = koefisien determinasi; r^2 = koefisien korelasi yang dikuadratkan.

3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2013:159) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F).

3.10.1 Penetapan Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a)

Menurut Sugiyono (2013:160) secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Jadi maksudnya adalah

taksiran keadaan populasi melalui data sampel. Oleh karena itu dalam statistik yang diuji adalah hipotesis nol. Jadi hipotesis nol adalah pernyataan tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel). Lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis alternatif, yang menyatakan ada perbedaan antara parameter dan statistik. Hipotesis nol diberi notasi H_0 , dan hipotesis alternatif diberi notasi H_a Sugiyono (2013:160).

Hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. 3.10.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, guna menjawab hipotesis pertama (H_1) dan kedua (H_2). Rumus uji t sebagai berikut :

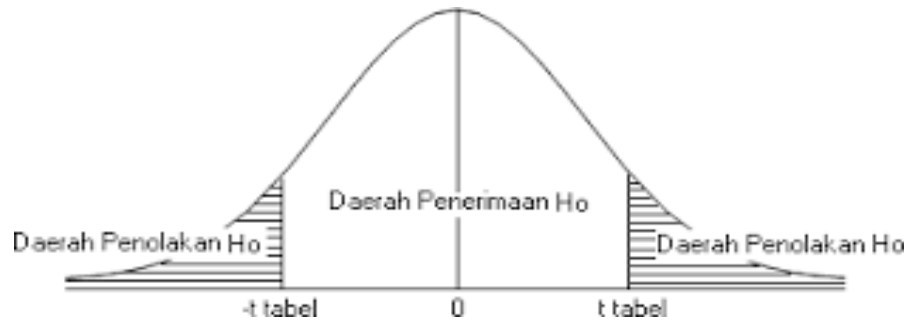
$$t = r\sqrt{(n-2)} / \sqrt{(1-r^2)}$$

Keterangan:

t = nilai uji t;

r = koefisien korelasi;

n = jumlah sampel.



Gambar 3. 2 Uji t (Sugiyono, 2013:184)

Apabila berdasarkan asumsi tingkat kepercayaan 95% dan taraf signifikan 5%. Setelah mendapatkan nilai t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

1. Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau jika $\alpha < 0,05$
2. Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau jika $\alpha > 0,05$

Berdasarkan rumusan masalah, bentuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah Uji Dua Pihak (Two Tail Test), Uji dua pihak digunakan bila hipotesis nol

$$F_n = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

(H0) berbunyi "sama dengan" dan hipotesis alternatifnya H_a) berbunyi "tidak sama dengan" ($H_0 =$; $H_a \neq$) Sugiyono (2013:163).

Rumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. H01: ($\beta_1 = 0$) : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

H_{a1} : ($\beta_1 \neq 0$) : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

2. H02: ($\beta_1 = 0$) : Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H_{a2} : ($\beta_1 \neq 0$) : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

3. H03: ($\beta_1 = 0$) : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

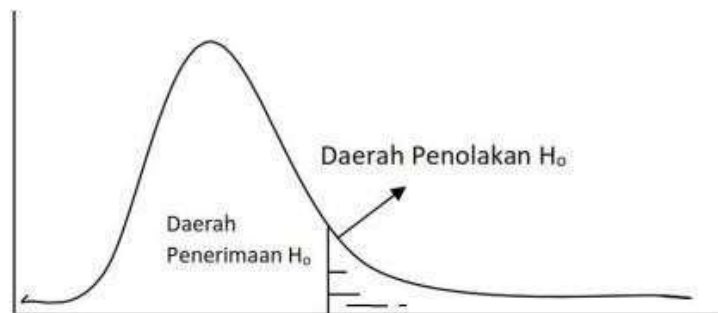
H_{a3} : ($\beta_1 = 0$) : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

3.10.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan secara simultan dan parsial. Menurut Sugiyono (2013:194) rumusan pengujian sebagai berikut:

Keterangan:
 R = Koefisien korelasi ganda
 k = Jumlah variabel independent
 n = Jumlah anggota sampel

Kriteria Pengambilan Keputusan:



Gambar 3. 3 Uji F (Sugiyono, 2013:184)

Nilai F dari hasil perhitungan di atas kemudian diperbandingkan dengan F_{tabel} atau F yang diperoleh dengan mempergunakan tingkat risiko atau signifikan 0,05 atau 5%, artinya kemungkinan besar dari hasil kesimpulan memiliki probabilitas

95% atau korelasi kesalahan sebesar 5%. Bisa juga dengan degree freedom = $n-k-1$.

Untuk kriteria yang digunakan adalah:

1. Tolak H_0 jika $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$
2. Terima H_0 jika $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$

Bila H_0 diterima, maka diartikan sebagai tidak signifikkannya suatu pengaruh dari variabel-variabel Independen secara bersama-sama atas suatu variabel dependen dan bila terjadi penolakan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersamaan terhadap suatu variabel dependen.

Seluruh proses pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program statistik SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

3.11 Rancangan Kuesioner

Rancangan kuesioner dalam penelitian ini merupakan kuesioner tertutup, yaitu jawaban telah dibatasi atau ditentukan oleh peneliti melalui alternatif jawaban berskala Likert. Kuesioner disusun berdasarkan indikator setiap variabel sebagaimana tercantum pada operasionalisasi variable, kemudian dibagikan kepada responden pada Koperasi Simpan Pinjam yang menjadi sampel penelitian. Kuesioner terbagi ke dalam tiga bagian sesuai dengan variabel penelitian, yaitu pernyataan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi (X1), kompetensi sumber daya manusia (X2), dan kualitas laporan keuangan (Y).

3.11.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian disusun berdasarkan variabel, dimensi, dan indikator yang telah dijelaskan pada operasionalisasi variabel (Tabel 3.1). Kisi-kisi ini menjadi acuan dalam penyusunan setiap butir pernyataan kuesioner sehingga setiap indikator terwakili oleh minimal satu item pernyataan.

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Orang (pengguna sistem)	1-6	6
2		Prosedur dan instruksi		
3		Data organisasi dan aktivitas bisnis		
4		Perangkat lunak		
5		Infrastruktur teknologi informasi		
6		Pengendalian internal dan keamanan		
7	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	Pengetahuan (knowledge)	7-9	3
8		Keterampilan (skill)		
9		Sikap (attitude)		
10	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Laporan posisi keuangan	10-14	5

11		Laporan perhitungan hasil usaha (PHU)		
12		Laporan perubahan ekuitas		
13		Laporan arus kas		
14		Catatan atas laporan keuangan (CALK)		

Sumber: Diolah penulis (2026) berdasarkan Tabel 3.1

3.11.2 Daftar Pernyataan Kuesioner

Kuesioner disusun dalam bentuk pernyataan tertutup dengan lima alternatif jawaban berskala Likert, yaitu Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, Setuju (S) diberi skor 4, Netral (N) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Responden diminta memberikan tanda checklist (✓) pada salah satu kolom jawaban yang sesuai dengan kondisi sebenarnya di koperasi tempat responden bertugas. Daftar pernyataan kuesioner penelitian disajikan pada Tabel 3.6 berikut.

Tabel 3. 6 Daftar Pernyataan Kuesioner Penelitian

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
A. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1)						
1	Pengguna sistem informasi akuntansi di koperasi memahami dengan baik cara mengoperasikan sistem yang digunakan.					
2	Koperasi memiliki prosedur dan instruksi yang jelas dalam penggunaan sistem informasi akuntansi.					
3	Data organisasi dan aktivitas bisnis koperasi dicatat secara akurat ke dalam sistem informasi akuntansi.					

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
4	Perangkat lunak (software) akuntansi yang digunakan koperasi mendukung proses pencatatan keuangan secara efektif.					
5	Infrastruktur teknologi informasi yang dimiliki koperasi memadai untuk mendukung pengoperasian sistem informasi akuntansi.					
6	Sistem informasi akuntansi koperasi dilengkapi dengan pengendalian internal dan pengukuran keamanan data yang baik.					
B. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)						
7	Pengelola koperasi memiliki pengetahuan yang memadai di bidang akuntansi dan pengelolaan keuangan koperasi.					
8	Pengelola koperasi memiliki keterampilan yang baik dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan.					
9	Pengelola koperasi menunjukkan sikap dan tanggung jawab yang baik dalam pengelolaan keuangan koperasi.					
C. Kualitas Laporan Keuangan (Y)						
10	Koperasi menyusun laporan posisi keuangan secara lengkap dan sesuai standar yang berlaku.					
11	Koperasi menyusun laporan perhitungan hasil usaha (PHU) secara lengkap.					
12	Koperasi menyusun laporan perubahan ekuitas secara lengkap.					
13	Koperasi menyusun laporan arus kas secara lengkap.					
14	Koperasi menyertakan catatan atas laporan keuangan (CALK) yang lengkap dan informatif.					